



PLANET
INDONESIA

Panduan Kemitraan & Hibah YPI untuk Mitra dan Calon Mitra Potensial



DAFTAR ISI

Pendahuluan	4
Nilai Kemitraan YPI	6
Bagian 1: Membangun & Memilih Mitra	8
Bagian 2: Kerangka Kemitraan Berbasis Dampak	12
Bagian 3: Jenis dan Skema Dukungan Pendanaan	15
Bagian 4: Strategi dan Prosedur Subhibahing	19
Bagian 5: Persyaratan Pengajuan dan Pelaporan	26
Lampiran	27



Pendahuluan: Mengapa kami bekerja bersama komunitas

Yayasan Planet Indonesia (YPI) hadir untuk merespons krisis lingkungan di kawasan tropis yang disebabkan oleh kebijakan yang gagal melindungi manusia dan alam, serta oleh perubahan cepat yang merugikan semua pihak. Komunitas lokal justru menjadi pihak yang paling terdampak, namun sering kali dikecualikan dari agenda konservasi dan iklim.

YPI menggunakan pendekatan berbasis hak untuk mendorong keadilan iklim dan lingkungan bagi Masyarakat Adat dan komunitas lokal. Fokus kerja kami mencakup empat area utama:

Pendekatan kami bersama komunitas



Sejak tahun 2020, YPI bertransformasi dari pelaksana program menjadi fasilitator bagi inisiatif lokal, melalui kemitraan dengan organisasi masyarakat sipil di luar Kalimantan Barat. Dalam pendekatan ini, YPI tidak bertindak sebagai pelaksana program. Mitra memimpin jalannya program, sementara YPI memberikan dukungan teknis, pendanaan adaptif, serta penguatan kelembagaan sesuai kebutuhan dan kekuatan masing-masing mitra.

Kemitraan ini dirancang berdasarkan prinsip partner-driven, berorientasi pada dampak nyata, dan berfokus pada power-with (berdaya bersama), bukan power-over (kuasa sepihak). Pendekatan YPI di Kalimantan Barat, seperti penguatan kelembagaan komunitas, integrasi konservasi dan penghidupan, serta kolaborasi dengan pemerintah desa, dijadikan bahan pembelajaran dua arah, bukan model yang harus ditiru mentah-mentah.

Kemitraan ini dirancang berdasarkan prinsip partner-driven, berorientasi pada dampak nyata, dan berfokus pada power-with (berdaya bersama), bukan power-over (kuasa sepihak). Pendekatan YPI di Kalimantan Barat, seperti penguatan kelembagaan komunitas, integrasi konservasi dan penghidupan, serta kolaborasi dengan pemerintah desa, dijadikan bahan pembelajaran dua arah, bukan model yang harus ditiru mentah-mentah.

“Prinsip partner-driven, berorientasi pada dampak nyata, dan berfokus pada power-with (berdaya bersama), bukan power-over (kuasa sepihak).”



Nilai yang membentuk cara kami bekerja



Berdaya Bersama, Bukan Menguasai

Kami menolak pendekatan top-down. Kami membangun kemitraan yang setara, dipimpin bersama, dan dirancang secara kolaboratif.



Berbasis relasi, bukan sekadar transaksi

Kemitraan kami tumbuh dari kepercayaan dan hubungan jangka panjang, bukan sekadar kontrak kegiatan atau siklus pendanaan.



Dipimpin oleh masyarakat dengan keadilan sebagai inti

Dampak hanya bermakna jika dimiliki dan dipimpin langsung oleh komunitas lokal, terutama kelompok rentan seperti perempuan dan orang muda. Prinsip ini memastikan bahwa arah kerja bersama berpihak pada keadilan, kesetaraan, keberagaman, dan inklusi sosial.



Rancang bersama dan refleksi bersama

Kami menyusun program bersama mitra dan menjadikan refleksi serta penyesuaian sebagai bagian inti dari cara kami bekerja.



Kontekstual dan berbasis kekuatan lokal

We support partners to lead with approaches that are grounded in their own ecosystems, communities, and knowledge.



Bertumbuh bersama mitra, bukan menjadikan mitra sebagai sarana pertumbuhan YPI semata.

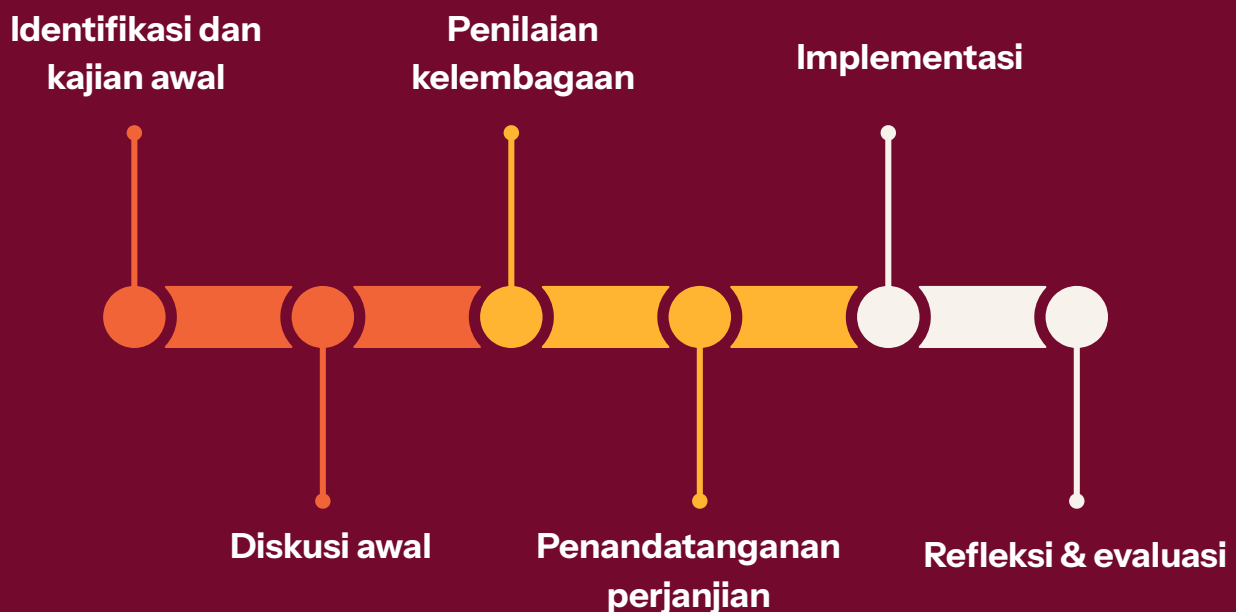
Kami bertumbuh dengan memperkuat kapasitas mitra dan belajar bersama, bukan dengan menjadikan pihak lain sebagai pelaksana model kami.



Bagian 1: Bagaimana kami memilih dan membangun kemitraan

YPI membangun kemitraan melalui proses bertahap yang berlandaskan kepercayaan dan saling memahami. Kami tidak membuka seleksi umum atau kompetisi proposal. Sebaliknya, kami secara proaktif menjalin hubungan dengan organisasi yang telah menunjukkan komitmen terhadap perlindungan ekosistem tropis dan peningkatan kesejahteraan komunitas.

Setiap tahap dalam proses ini dirancang untuk memastikan keselarasan nilai, arah strategis, dan kapasitas kelembagaan yang menjadi landasan kolaborasi dan dampak jangka panjang.



1.1 Tahapan Menuju Kemitraan

1.

Identifikasi dan Kajian Awal

YPI memetakan organisasi masyarakat sipil yang bekerja di wilayah bernilai konservasi tinggi dengan fokus pada hak komunitas. Tahap ini mencakup kajian dokumen publik, mengumpulkan rujukan, observasi lapangan, dan partisipasi dalam forum lintas organisasi.

2.

Diskusi dan kunjungan lapangan

Ketika tujuan dan nilai selaras, diskusi lanjutan dilakukan untuk membahas tantangan, sejarah organisasi, dinamika komunitas, dan peluang kolaborasi. Kunjungan lapangan dapat dilakukan pada tahap ini.

3.

Penilaian kelembagaan dan uji tuntas bersama

YPI dan mitra melakukan penilaian bersama terhadap status hukum, struktur tata kelola, sistem keuangan, mekanisme pelaporan, dan rekam jejak pengelolaan pendanaan eksternal.

4.

Penandatanganan kesepakatan

Jika disetujui, Nota Kesepahaman (MoU) dan perjanjian program disusun bersama, menjabarkan peran, tanggung jawab, dan mekanisme komunikasi sepanjang kemitraan.

5.

Implementasi dan dukungan

Mitra memimpin pelaksanaan program, sementara YPI memberikan dukungan teknis, pendanaan fleksibel—namun bertanggung jawab, serta alat bantu manajemen untuk mendukung pelaksanaan.

6.

Refleksi dan evaluasi

Secara berkala, YPI dan mitra melakukan refleksi atas keberhasilan, tantangan, dan pembelajaran. Kami menilai dampak program, perkembangan organisasi, dan langkah kemitraan berikutnya.

1.2 What we look for in partners

YPI mempertimbangkan beberapa kriteria utama untuk memastikan keselarasan dan kolaborasi yang kuat.



Struktur dan legalitas organisasi

Terdaftar secara resmi dengan kepemimpinan yang aktif dan berkomitmen.



Wilayah kerja

Beroperasi di atau dekat dengan lanskap konservasi utama.



Nilai organisasi

Berbagi nilai dan misi yang berpusat pada komunitas.



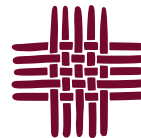
Pengalaman program

Memiliki pengalaman sebelumnya atau sedang berjalan dalam bidang konservasi atau pengembangan komunitas.



Tim Lapangan

Memiliki fasilitator atau staf yang berbasis di lokasi mitra.



Manajemen hibah

Berpengalaman dalam mengelola hibah atau sub-grant secara bertanggung jawab.



Pendekatan program

Mengintegrasikan hak, penghidupan, dan konservasi.



Kesiapan untuk Kolaborasi

Terdaftar secara resmi dengan kepemimpinan yang aktif dan berkomitmen.



Komunitas sasaran

Bekerja dengan petani kecil, nelayan, atau kelompok akar rumput.



Bagian 2: Kerangka kemitraan berbasis dampak

Kemitraan YPI dibangun berdasarkan kesamaan arah dampak. Kami hanya bekerja sama dengan organisasi yang memiliki komitmen nyata untuk menciptakan perubahan di dua bidang utama:

Ekosistem Tropis yang Sehat

&

Masyarakat Sejahtera



Kami menghormati kemandirian dan pengetahuan lokal dari setiap mitra. Namun, dukungan kemitraan dan pendanaan dari YPI hanya diberikan kepada organisasi yang berkomitmen untuk berkontribusi pada **dua area dampak ini**. Hal ini menjadi persyaratan dasar untuk bermitra dengan YPI.

2.1 Shared Impact Indicators:

Untuk memastikan bahwa kerja kolektif kita menghasilkan perubahan yang bermakna, para mitra diminta untuk memilih dan berkomitmen pada **setidaknya satu indikator dari setiap kategori** berikut:

Ekosistem yang Sehat

1. Penurunan kehilangan tutupan hutan (citra satelit)
2. Peningkatan nilai karbon (remote sensing)
3. Perubahan biomassa ikan (pesisir atau perairan darat)
4. Perubahan Catch per Unit Effort (CPUE) dalam perikanan berbasis komunitas
5. Tren populasi spesies kunci

Thriving Communities

1. Skor indeks tata kelola komunitas
2. Keamanan finansial dan pangan (survei rumah tangga)
3. Household socio-economic data and access to basic services (government data)

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara kolaboratif. YPI dan mitra berbagi tanggung jawab berdasarkan kekuatan masing-masing dalam metode, kapasitas teknis, dan pendekatan lapangan.



YAYASAN
PLANET
INDONESIA



MENTRAP PUGAN
DUSUN LADAK

**RUMAH
PELAYANAN USAHA
MASYARAKAT KONSERVASI
(PUMK)**

**DUSUN LADAK DESA MERAGUN KECAMATAN
NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU
KALIMANTAN BARAT**



Bagian 3: Jenis pendanaan dan jalurnya

Jenis Dukungan Pendanaan dan Jalurnya

Jalur-jalur ini dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan dan kesiapan masing-masing mitra.

1. Regranting

YPI menyalurkan dana secara langsung kepada organisasi mitra untuk pelaksanaan program, dan dukungan teknis diberikan sesuai kesepakatan. Dana ini bersifat fleksibel dan tidak dibatasi, dengan fokus pada dampak jangka panjang. Ini adalah mekanisme yang paling umum kami gunakan.

2. Co-Granting

YPI dan mitra bersama-sama menyusun proposal untuk donor pemerintah atau filantropi. Tanggung jawab pelaksanaan dan pelaporan dibagi sesuai peran. Dalam skema ini, YPI dapat bertindak sebagai lead applicant, subgrantee, atau koordinator konsorsium tergantung pada struktur pendanaannya. Kolaborasi mengikuti persyaratan donor, termasuk indikator dampak atau pembatasan penggunaan dana.

3. Connecting to Funders

YPI menghubungkan mitra dengan peluang pendanaan yang relevan. Dalam skema ini, mitra memimpin proses penggalangan dana, mengelola hubungan dengan donor, dan mengawasi penggunaan serta pelaporan dana secara mandiri.

1. Regranting

YPI menyediakan tiga jenis hibah untuk mendukung mitra pada berbagai tahap pertumbuhan organisasi dan kematangan program. Setiap jenis hibah dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik, mulai dari uji coba ide baru hingga memperluas pendekatan yang sudah terbukti atau memperkuat kelembagaan.

Jenis Hibah	Nilai Tahunan (USD)	Tujuan	Who/Example
Small Grant	5,000 - 30,000	Mendukung inisiatif tahap awal, pilot, atau program berbasis komunitas yang menguji ide atau kemitraan baru.	CSO lokal yang memulai aktivitas tata kelola atau penghidupan baru.
Medium to Large Grant	50,000+	Mendukung program terintegrasi, multi-sektor, atau skala bentang alam dengan dampak yang lebih luas.	Mitra matang yang mengembangkan model konservasi atau komunitas yang sudah terbukti.
Organizational Development Grant	1,000 - 30,000	Memperkuat sistem kelembagaan seperti keuangan, HR, atau komunikasi. Ditinjau berdasarkan kasus.	Pelatihan, pengembangan strategi, atau peningkatan sistem organisasi mitra.

These flexible grants enable partners to design context-driven solutions and adapt activities to local needs.

2. Co-Granting

Skema ini melibatkan penyusunan proposal bersama dan pembangunan konsorsium antara YPI dan mitra. Ketentuan pendanaan ditentukan oleh donor eksternal, dan pelaksanaan program dibagi sesuai peran.

Besaran Pendanaan	Bergantung pada prioritas donor eksternal dan ketersediaan anggaran
Due Diligence	Dapat mencakup persyaratan tambahan dari donor
Pembatasan	Desain program harus selaras dengan ruang lingkup dan prioritas donor serta jenis hibah yang diajukan
Kewajiban Tambahan	Dapat mencakup pelaporan, audit, dan kepatuhan administratif

3. Connecting to Funders

Dalam skema ini, YPI bertindak sebagai penghubung antara mitra dan donor, memastikan mitra memiliki ruang untuk mewakili pekerjaan mereka sendiri. Misalnya, pada tahun 2024 YPI menyelenggarakan Connect Summit, sebuah forum yang mempertemukan lebih dari 40 donor dengan CSO lokal yang memimpin perubahan di tingkat tapak.

Lihat Lampiran 5 untuk informasi lebih lanjut.



Bagian 4: Strategi dan persyaratan regranting

Bagian ini berfokus pada mekanisme Regranting dari YPI kepada organisasi mitra.

Sementara Mekanisme 2 (Co-granting) dan 3 (Connecting to Funders) dikelola secara *case-by-case*, sering kali membutuhkan penyesuaian strategi, indikator, atau pendekatan manajemen sesuai ketentuan donor, dalam regranting, dana bersifat fleksibel dan tidak terikat pada output kaku. Prioritasnya adalah memperkuat dampak jangka panjang mitra, bukan mengejar target jangka pendek.

Mitra menyusun rencana pendanaannya sendiri berdasarkan strategi organisasi dan konteks lokal, sementara YPI memfasilitasi penyelarasan agar rencana tersebut berkontribusi pada tujuan dampak bersama.



“Prioritas kami adalah mendukung mitra dalam memperkuat dampak jangka panjang, bukan sekadar memenuhi target jangka pendek.”

4.1 Regranting: Peran Langkah demi Langkah

Perancangan Proposal



YPI: Mendukung penyusunan proposal dan logframe.

Mitra: Memimpin penyusunan proposal & anggaran.

Uji Tuntas



YPI: Menilai tata kelola, keuangan, dan kapasitas.

Mitra: Menyediakan dokumen dan klarifikasi.



Pencairan Dana



YPI: Mencairkan dana sesuai tahapan yang disepakati.

Mitra: Mengirim laporan keuangan per *tranche*.

Penandatanganan Perjanjian



YPI: Menyetujui dan menerbitkan perjanjian hibah.

Mitra: Meninjau dan menandatangani.



Implementasi



YPI: Memberikan dukungan teknis bila diperlukan.

Mitra: Memimpin implementasi lapangan sesuai logframe.

Refleksi dan Pembelajaran



YPI: Memfasilitasi sesi refleksi.

Mitra: Berbagi pembelajaran dan mengusulkan penyesuaian.



Pelaporan



YPI: Meninjau laporan dua kali setahun.

Mitra: Menyerahkan laporan sesuai format disepakati.



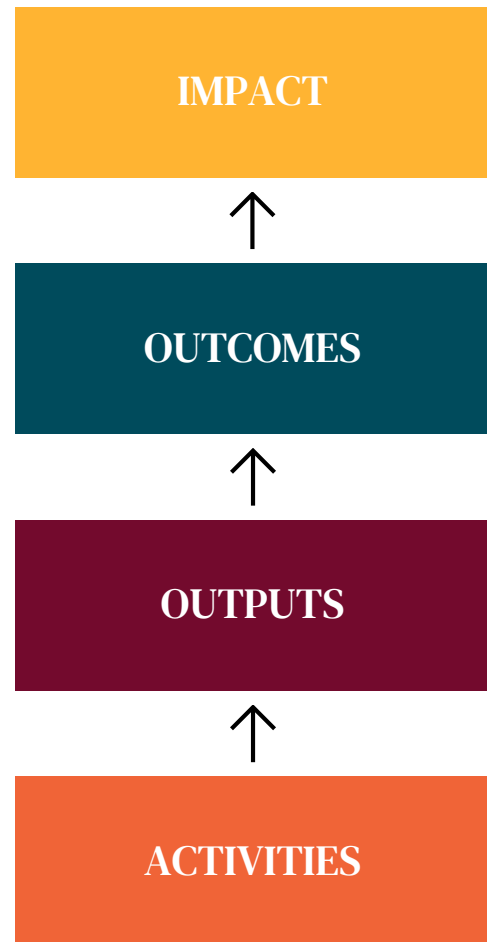
4.2. Kerangka logis (Logframe): Mengapa kami menggunakannya

Kami meminta semua mitra untuk menyusun kerangka logis (logframe) sederhana yang memuat tujuan (outcome), hasil (output), kegiatan utama (key activities), dan indikator kunci (key indicators).

Alat ini membantu memperjelas gambaran keberhasilan yang ingin dicapai dan bagaimana kemajuan akan dipantau bersama.

Logframe menjadi dasar bersama untuk menyelaraskan arah, refleksi, dan pembelajaran lintas kemitraan.

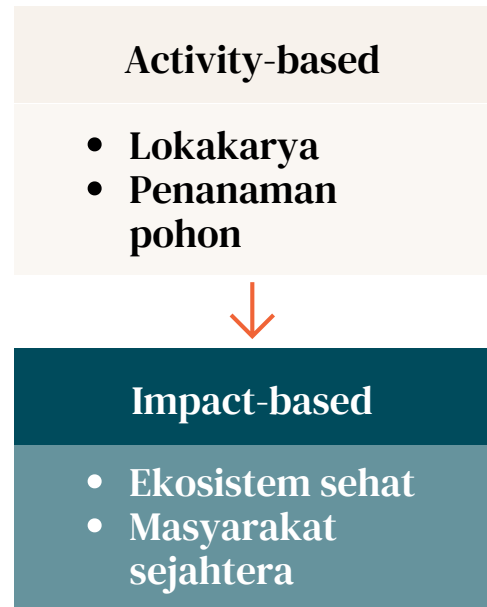
Kami tidak melihat logframe sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai alat strategis yang dirancang oleh dan untuk mitra.



Beberapa donor menggunakan logframe sebagai bentuk kontrol, membatasi keluaran atau hasil pada domain tertentu seperti tutupan hutan, One Health, atau mata pencaharian. Namun bagi kami, logframe adalah ruang terbuka bagi mitra untuk menjabarkan pendekatan dan kerangka perubahan (theory of change) dari lembaga masing-masing. Satu-satunya ketentuan adalah bahwa di tingkat dampak, semua program berkontribusi pada dua hasil utama: **ekosistem tropis yang sehat dan masyarakat yang sejahtera.**

4.3. Fokus pada dampak: Mengapa tujuan akhir sangat penting

Pekerjaan regranting kami berfokus pada perubahan yang bermakna dan terukur, bukan sekadar menyelesaikan aktivitas. Kami peduli pada bagaimana program meningkatkan kesehatan ekosistem dan kesejahteraan komunitas, bukan hanya jumlah lokakarya yang diadakan atau pohon yang ditanam, indikator-indikator tersebut dianggap berbasis aktivitas. Fokus ini memastikan bahwa pendanaan mendorong hasil yang benar-benar penting bagi komunitas di garis depan.



Kami bekerja bersama setiap mitra untuk mendefinisikan dan memantau beberapa indikator kunci yang mencerminkan dampak nyata dari pekerjaan mereka.

4.4. Fleksibilitas dalam mencapai tujuan

Kami memahami bahwa kondisi lapangan dapat berubah, dan mitra sering kali perlu menyesuaikan strategi di tengah jalan. Hibah kami dirancang dengan fleksibilitas bawaan, memungkinkan organisasi menyesuaikan aktivitas, jadwal, dan anggaran sesuai kebutuhan. Pendekatan ini menghargai konteks lokal dan memberi kepercayaan kepada mitra untuk mengambil keputusan secara real time. Selama kita tetap fokus pada dampak yang telah disepakati, jalur untuk mencapainya dapat, dan seharusnya, berkembang.

4.5. Dukungan teknis untuk mengisi ruang penguatan

Selain pendanaan, kami menyediakan dukungan teknis untuk membantu mitra memperkuat program dan institusi mereka. Dukungan ini mencakup coaching yang disesuaikan, penyediaan alat, pelatihan, dan kesempatan belajar lintas mitra.

Kami menawarkan ini bukan karena kami memiliki semua jawabannya, tetapi karena kami memahami bahwa mitra sering menghadapi keterbatasan kapasitas dan sumber daya.

- Pendampingan
- Penyediaan alat
- Pelatihan
- Pertukaran pembelajaran
- Bantuan teknis lain



Dukungan selalu diberikan berdasarkan kebutuhan, dan dirancang bersama agar praktis serta sesuai konteks. Hubungi kami untuk informasi lebih lanjut mengenai dukungan teknis dan pelatihan yang tersedia bagi mitra.

4.6. Hibah pengembangan kelembagaan

Selain dukungan program, YPI menyediakan Organizational Development (OD) Grants untuk membantu mitra memperkuat sistem internal dan kapasitas jangka panjang mereka. Hibah ini bersifat non-program dan berfokus pada bidang seperti perencanaan strategis, pengembangan kepemimpinan, manajemen keuangan, sumber daya manusia, komunikasi, dan sistem MEL.

Kami mengakui bahwa lembaga yang kuat sangat penting untuk dampak yang berkelanjutan, namun pendanaan inti untuk kebutuhan ini sering kali terabaikan. OD Grants dievaluasi secara case-by-case dan umumnya berkisar antara USD 1.000 – 30.000, tergantung kebutuhan dan ruang lingkup. Kami mendorong mitra untuk mengidentifikasi organisasi pendamping pihak ketiga yang dapat mendukung proses ini. Hubungi kami secara langsung untuk informasi lebih lanjut.





Bagian 5: persyaratan pelaporan

Kami menjaga proses pelaporan tetap sederhana, fleksibel, dan dipimpin oleh mitra, sambil memastikan bahwa kita memiliki alat bersama untuk belajar dan tetap akuntabel.

Pelaporan:

Small & Medium to Large Grants

Sekilas - Apa yang mitra laporkan setiap tahun



Dikirim sekali per tahun menggunakan format yang sama dengan anggaran awal



Pembaruan tahunan berdasarkan logframe, menunjukkan progres, hasil, dan indikator verifikasi.



Dibagikan selama sesi review online (atau laporan tertulis jika lebih sesuai).

“Proses yang sederhana memberi ruang bagi mitra untuk fokus pada perubahan nyata.”

Kami lebih memilih laporan naratif tahunan disampaikan melalui presentasi online, bukan laporan tertulis. Ini memungkinkan diskusi langsung, refleksi, dan pembelajaran. Namun, mitra tetap boleh mengirim laporan tertulis jika itu lebih mudah atau lebih sesuai dengan konteks mereka.

LAMPIRAN

PANDUAN KEMITRAAN & HIBAH YPI UNTUK MITRA DAN CALON MITRA POTENSIAL

Lampiran 1 - Logframe Format

Lihat dokumen logframe terpisah

Lampiran 2 - Budget Format

Lihat Dokumen Logframe

Lampiran 3 - Area Dukungan Teknis

Pengayaan Bersama

Secara umum, dukungan teknis dari YPI mencakup empat bentuk utama:

1. Konsultasi Tematik

Meliputi isu-isu seperti tata kelola komunitas, integrasi konservasi dan penghidupan, perencanaan program berbasis lanskap, strategi pemantauan partisipatif, serta komunikasi dan advokasi. Konsultasi dapat dilakukan secara daring atau luring, difasilitasi oleh tim internal YPI.

2. Pelatihan dan lokakarya

Dirancang untuk mendukung penguatan kapasitas teknis dan strategi pelaksanaan. Pelatihan dapat ditujukan untuk satu atau beberapa organisasi, menggunakan pendekatan fasilitatif dan berbasis pengalaman. Topik disusun secara kolaboratif dan disesuaikan dengan konteks wilayah kerja mitra.

3. Modul dan alat bantu teknis

Termasuk panduan pengukuran sosial-ekologis, logframe template, hingga alat bantu pelaporan berbasis komunitas. Dokumen-dokumen ini bukan untuk diadopsi secara langsung, tetapi disediakan sebagai referensi yang dapat diadaptasi secara kontekstual.

4. Pertukaran pembelajaran antar mitra

Mencakup kunjungan lapangan lintas wilayah, sesi dialog tematik, atau pertemuan daring yang bertujuan memperkuat jejaring antarorganisasi. YPI memfasilitasi ruang ini untuk mendorong diskusi lintas konteks, dan berbagi strategi lapangan berdasarkan praktik baik.

Dukungan teknis yang difasilitasi oleh YPI mencakup berbagai topik yang relevan dengan kerja-kerja komunitas dan konservasi lintas sektor. Semua bentuk dukungan ini bergantung pada kapasitas, ketersediaan, dan relevansi dengan tujuan dampak bersama.

Area Tematik Dukungan:

- Hak Akses & Pengakuan

Pelatihan dan diskusi teknis seputar penguatan tenurial, proses hukum, dan pengakuan hak masyarakat atas wilayah kelola mereka. Fokus pada peningkatan pemahaman komunitas terhadap posisi legal mereka dalam pengelolaan sumber daya alam.

- Tata Kelola Organisasi

Pelatihan dan diskusi terhadap indikator-indikator kemandirian badan tata kelola, termasuk desain struktur organisasi, fungsi pengambilan keputusan, transparansi, dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan relevan dengan kondisi lokal.

- Inklusi Keuangan

Dukungan teknis untuk pengembangan program simpan-pinjam, integrasi produk keuangan lokal, dan literasi keuangan kelompok/badan tata kelola lokal yang dikerjasamakan. Ini bertujuan memperkuat ekonomi komunitas dalam konteks pengelolaan sumber daya.

- Pengelolaan Ekosistem

Dukungan teknis untuk perencanaan dan pengelolaan kegiatan restorasi dan perlindungan ekosistem dengan pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas. Termasuk pemantauan keanekaragaman hayati, tutupan hutan, dan sumber daya laut.

- Penghidupan Berkelanjutan

Pengenalan terhadap metode dasar pemantauan dan evaluasi dampak program berbasis penghidupan regeneratif dan berkelanjutan, agar masyarakat dapat secara langsung mengamati dan menilai manfaat program terhadap kesejahteraan mereka.

- Iterasi & Pembelajaran

Diskusi dan pertukaran dalam pengembangan sistem evaluasi yang adaptif, refleksi berkala, dan dokumentasi pembelajaran. Termasuk peningkatan kualitas intervensi dengan pendekatan berbasis data dan pengalaman lapangan.

Lampiran 4 - Contact Information

Pramudya Lazuardi

ardi@planetindonesia.org / +62 851-7121-4124

Lampiran 5 - Co-granting dan Konektivitas

A. Co-Granting: Langkah-langkah dan Peran Masing-Masing

Bagian ini menjelaskan peran masing-masing antara YPI dan mitra pada setiap tahap dalam proses co-granting.

Stage	YPI Role	Partner Role
Peluang Pendanaan	Membagikan peluang hibah yang relevan	Meninjau dan menyampaikan minat
Perancangan Proposal Bersama	Mengkoordinasikan desain konsorsium dan menulis proposal bersama	Memberikan konten teknis dan data lapangan
Perjanjian	Menandatangani sebagai pemimpin atau subgrantee sesuai kebutuhan	Menandatangani sebagai subgrantee atau <i>co-applicant</i>
Manajemen Dana	Menyalurkan bagian dana mitra; memastikan kepatuhan	Mengelola dan melaporkan pelaksanaan kegiatan
Implementasi	Memantau kemajuan; memberikan dukungan jika diperlukan	Memimpin pelaksanaan di lapangan
Pelaporan Donor	Mengkoordinasikan pengumpulan laporan	Memberikan narasi dan data

B. Koneksi dengan Donor: Langkah-langkah dan Peran Masing-Masing

Bagian ini menjelaskan peran YPI dan mitra ketika YPI memfasilitasi perkenalan atau koneksi dengan calon donor.

Stage	YPI Role	Partner Role
Perkenalan	Menghubungkan mitra dengan donor melalui panggilan perkenalan, email, atau acara	Memperkenalkan dan mempresentasikan pekerjaan sendiri
Proposal	Memberikan masukan bila diperlukan; menawarkan dukungan peninjauan proposal secara opsional	Menulis dan mengirimkan proposal
Tindak Lanjut	Tidak ada peran lanjutan kecuali jika diminta	Menangani tindak lanjut, pelaporan, dan komunikasi dengan donor
Pembelajaran	Dapat mengundang mitra untuk berbagi pembelajaran dengan komunitas YPI	Berbagi pembaruan atau pembelajaran secara sukarela